

Pelatihan Keterampilan Identifikasi dan Pemetaan Bahaya Vulkanik untuk Meningkatkan Peran Kelompok Pemuda dalam Mitigasi Bencana Erupsi Merapi

Oleh: Sriadi Setyawati, Mawanti Widyastuti, Bambang Syaeful Hadi, Arif Ashari

ABSTRAK

Kegiatan PPM Berbasis Riset ini dilandasi oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahun 2015 tentang Survei Geomorfologikal Analitik untuk Penyediaan Informasi Geomorfologi dalam Mendukung Pengelolaan Kebencanaan dan Lingkungan di Lereng Baratdaya Gunung Merapi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa daerah lereng baratdaya di Kecamatan Srumbung memiliki potensi sumberdaya dan bahaya erupsi yang perlu dikenali dengan baik oleh masyarakat khususnya generasi muda melalui identifikasi dan pemetaan. Selain hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan PPM ini juga didasari oleh hasil PPM tahun sebelumnya yang diikuti oleh anggota karang taruna dan OPRB yang memerlukan tindak lanjut berupa pelatihan soft skill dalam bentuk pemetaan digital, khususnya berkaitan dengan tema bencana. Tujuan program ini adalah: (1) Meningkatkan keterampilan kelompok pemuda dalam mengidentifikasi jenis bahaya vulkanik di lingkungan sekitarnya, (2) Meningkatkan keterampilan kelompok pemuda dalam memetakan bahaya vulkanik dengan bantuan teknologi komputer. Pelatihan ini menggunakan metode pragmatis praktis yang digunakan agar dalam waktu yang terbatas peserta pelatihan dapat menguasai materi dan keterampilan tertentu yang dianggap mendasar khususnya keterampilan dalam pemetaan potensi bahaya vulkanik pada setiap bentuklahan. khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok pemuda di wilayah lereng baratdaya Gunung Merapi Kabupaten Magelang khususnya anggota kepemudaan yang terlibat aktif dalam penanggulangan bencana baik tingkat desa maupun kecamatan sebanyak 28 peserta.

Pelatihan ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) adanya tanggapan positif dari peserta pelatihan yang nampak pada antusiasme tinggi selama mengikuti pelatihan. Pada saat kegiatan praktik, peserta sedikit terhambat oleh kesulitan pada awal pelaksanaan sehingga perlu adanya pendampingan dari narasumber dan tim. Namun demikian dalam pelaksanaan praktik selanjutnya para peserta bahkan dapat membantu satu sama lain apabila terdapat peserta yang tertinggal atau belum memahami instruksi yang diberikan oleh narasumber, (2) keberhasilan pelatihan yang ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam membuat peta juga tidak terlepas dari keterampilan dasar peserta pelatihan dalam mengoperasikan komputer. Berdasarkan bahan yang diberikan oleh tim pengabdian berupa perangkat lunak (*software*) ArcGis 10.3. dan buku panduan pemetaan, peserta pelatihan juga dapat menindaklanjuti hasil pelatihan dengan menerapkan keterampilan pemetaan dalam bidang lain.

Kata Kunci: *Pemetaan, bahaya, bencana, Merapi*